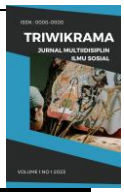
Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 12 Number 7, Tahun, 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



STRATEGI MANAJEMEN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT MASYARAKAT TERHADAP PENDIDIKAN DI SDN PUCUNGLOR KABUPATEN TULUNGAGUNG

Nesya Bila Aisca [1], Maylani Auliya Rohmawati [2], Nia Nur Aziza [3], Rizky Amalia Harvi [4], Meirinawati [5], Wilda Sumarsyah [6]
Program Studi S1 Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Negeri Surabaya

ARTICLE INFO
Article history:
Received November 2026
Revised November 2026
Accepted November 2026
Available November 2026

24040674062@mhs.unesa.ac.id [1],
24040674068@mhs.unesa.ac.id [2],
24040674069@mhs.unesa.ac.id [3],
24040674083@mhs.unesa.ac.id [4],
meirinawati@unesa.ac.id [5],
wildasumarsyah@unesa.ac.id[6].

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Cahaya Ilmu Bangsa Institute

ABSTRAK

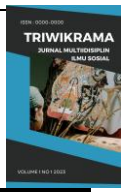
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen sekolah dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap pendidikan di SDN Pucunglor Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teori fungsi manajemen George R. Terry yang meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controling). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa strategi peningkatan minat masyarakat berkaitan dengan perencanaan program sekolah, pembagian tugas dan koordinasi, pelaksanaan program pendidikan, serta pengawasan dan evaluasi secara berkala. Selain itu, kualitas pembelajaran, pengelolaan sarana dan prasarana, pengembangan kegiatan peserta didik, pelayanan pendidikan, serta komunikasi dengan orang tua dan masyarakat menjadi aspek penting dalam membangun kepercayaan terhadap sekolah. Promosi sekolah juga perlu didukung oleh kualitas pelayanan yang nyata agar informasi yang disampaikan sesuai dengan kondisi sekolah. Dengan demikian, fungsi manajemen sekolah dapat digunakan sebagai kerangka untuk mengevaluasi dan mengembangkan strategi peningkatan minat masyarakat secara terarah dan berkelanjutan.

Kata Kunci: strategi manajemen sekolah, minat masyarakat, pelayanan pendidikan, fungsi manajemen.

ABSTRACT

This study aims to analyze school management strategies for increasing community interest in education at SDN Pucunglor in Tulungagung Regency. This study employs a qualitative descriptive method based on George R. Terry's theory of management functions, which includes planning, organizing, actuating, and controlling. Data collection techniques included semi-structured interviews, observation, and documentation, while data analysis involved data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results and discussion indicate that strategies to increase public interest are related to school program planning, task allocation and coordination, the implementation of educational programs, as well as periodic monitoring and evaluation. In addition, the quality of learning, the management of

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 12 Number 7, Tahun, 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



facilities and infrastructure, the development of student activities, educational services, and communication with parents and the community are important aspects in building trust in the school. School promotion also needs to be supported by tangible service quality so that the information conveyed aligns with the school's actual conditions. Thus, school management functions can serve as a framework for evaluating and developing strategies to increase community interest in a targeted and sustainable manner.

***Keywords**: school management strategies, public interest, educational services, management functions.*

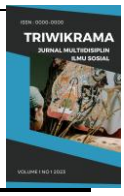
PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan bangsa karena berperan dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan mampu menghadapi perkembangan zaman. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab. Dalam hal ini, pendidikan dasar memiliki peran fundamental sebagai landasan bagi perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Sekolah Dasar (SD) tidak hanya bertanggung jawab dalam memberikan pembelajaran, tetapi juga dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang diselenggarakan.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan yang berkualitas, sekolah dasar dihadapkan pada tantangan untuk mempertahankan dan meningkatkan minat masyarakat. Banyaknya pilihan lembaga pendidikan, baik negeri maupun swasta, mendorong masyarakat untuk lebih selektif dalam menentukan sekolah bagi anak-anaknya. Pertimbangan tersebut meliputi kualitas pembelajaran, kompetensi tenaga pendidik, ketersediaan sarana dan prasarana, serta citra sekolah di lingkungan masyarakat (Al-Wafi & Fathurrahman, 2024). Oleh karena itu, sekolah perlu memiliki strategi pengelolaan yang mampu memenuhi kebutuhan dan harapan orang tua serta masyarakat (Basorah dkk., 2024). Ketidakmampuan sekolah dalam menunjukkan kualitas dan keunggulannya dapat memengaruhi kepercayaan masyarakat dan berdampak pada minat pendaftaran peserta didik baru.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut adalah menerapkan strategi manajemen pendidikan secara efektif dan terarah. Manajemen pendidikan berperan dalam mengelola berbagai sumber daya sekolah, mulai dari tenaga pendidik, kurikulum, sarana dan prasarana, hingga hubungan sekolah dengan masyarakat. Selain itu, pengelolaan hubungan masyarakat (humas) menjadi bagian penting dalam membangun komunikasi yang baik, menyampaikan informasi mengenai program sekolah, serta memperkenalkan keunggulan dan kualitas layanan pendidikan kepada masyarakat (Erlin dkk., 2024). Citra sekolah yang positif dapat membantu meningkatkan kepercayaan orang tua dan mendorong minat masyarakat untuk memilih sekolah tersebut (Rosmayani, Julaihah, & Wijaya, 2025). Dengan demikian, strategi manajemen pendidikan tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan kegiatan internal sekolah, tetapi juga mencakup upaya membangun hubungan yang baik dengan lingkungan sekitarnya.

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 12 Number 7, Tahun, 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



Namun, penerapan strategi manajemen pendidikan belum tentu berjalan optimal di setiap sekolah. Masih terdapat sekolah yang menghadapi tantangan dalam menarik minat masyarakat akibat pengelolaan sekolah yang belum maksimal, kurangnya penyampaian informasi mengenai program pendidikan, maupun belum optimalnya hubungan antara sekolah dan masyarakat (Faujiah, Syaifudin, & Andriani, 2023). Kondisi ini menunjukkan pentingnya strategi manajemen sekolah yang mampu meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan sekaligus memperkuat kepercayaan masyarakat. Sekolah perlu mengembangkan program yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta melibatkan masyarakat dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan (Ariyani et al., 2024).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini berfokus pada penerapan strategi manajemen pendidikan dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap SDN Pucunglor, Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi manajemen pendidikan yang diterapkan sekolah dalam meningkatkan kualitas layanan serta membangun minat dan kepercayaan masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya pengelolaan sekolah yang efektif dalam menghadapi tantangan pendidikan dasar, sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam mengembangkan strategi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Pendidikan dan Manajemen Sekolah

Manajemen pendidikan merupakan proses pengelolaan sumber daya pendidikan secara terencana dan sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Pengelolaan tersebut mencakup perencanaan program, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan pendidikan. Rahayu (2015) menjelaskan bahwa manajemen pendidikan di sekolah dasar meliputi perencanaan program, pelaksanaan, pengawasan, kepemimpinan, dan sistem informasi manajemen pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan tidak hanya berfokus pada kegiatan pembelajaran, tetapi juga mencakup pengelolaan sekolah secara menyeluruh.

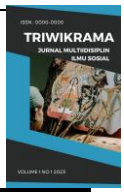
Dalam pelaksanaannya, manajemen sekolah dapat menerapkan empat fungsi utama yang dikenal dengan konsep POAC, yaitu planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (pelaksanaan), dan controlling (pengawasan). Keempat fungsi tersebut saling berkaitan dalam mendukung keberhasilan program sekolah. Perencanaan digunakan untuk menentukan tujuan dan program, pengorganisasian mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan merealisasikan program, sedangkan pengawasan dilakukan untuk menilai kesesuaian kegiatan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Manajemen sekolah juga mencakup pengelolaan kurikulum, tenaga pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana, serta hubungan sekolah dengan masyarakat. Pengelolaan yang baik dapat membantu sekolah meningkatkan kualitas pembelajaran dan pelayanan pendidikan. Oleh karena itu, manajemen sekolah menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekaligus membangun kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

Minat Masyarakat terhadap Sekolah

Minat masyarakat terhadap sekolah merupakan ketertarikan dan kecenderungan orang tua untuk memilih suatu lembaga

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 12 Number 7, Tahun, 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



pendidikan sebagai tempat belajar bagi anak-anak mereka. Minat tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kualitas pembelajaran, prestasi sekolah, lokasi, keamanan lingkungan, fasilitas, dan pelayanan pendidikan. Verdiyani (2016) menjelaskan bahwa pertimbangan masyarakat dalam memilih sekolah dasar meliputi lokasi, keamanan, prestasi, fasilitas, dan pendekatan pembelajaran.

Selain itu, persepsi orang tua terhadap kondisi dan kualitas sekolah juga dapat memengaruhi keputusan dalam memilih lembaga pendidikan. Muhammad (2021) membahas minat orang tua dalam memilih sekolah dasar dengan memperhatikan persepsi terhadap sekolah. Citra sekolah yang positif dapat terbentuk melalui pengalaman pelayanan, informasi mengenai program pendidikan, prestasi peserta didik, serta rekomendasi dari orang tua dan masyarakat sekitar.

Dengan demikian, minat masyarakat tidak hanya dipengaruhi oleh kegiatan promosi, tetapi juga oleh kualitas pendidikan dan pengalaman yang dirasakan masyarakat. Sekolah perlu memahami kebutuhan dan harapan orang tua agar dapat mengembangkan program yang sesuai serta membangun kepercayaan masyarakat secara berkelanjutan.

Pelayanan Publik di Bidang Pendidikan

Pelayanan publik di bidang pendidikan merupakan bentuk pelayanan yang diberikan sekolah untuk memenuhi kebutuhan peserta didik, orang tua, dan masyarakat dalam memperoleh pendidikan yang layak dan berkualitas. Pelayanan tersebut meliputi kegiatan pembelajaran, pelayanan administrasi, penyediaan sarana dan prasarana, penyampaian informasi, serta komunikasi antara sekolah dan orang tua.

Kualitas pelayanan pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap sekolah. Pelayanan yang baik, terbuka, dan responsif dapat menciptakan pengalaman positif bagi peserta didik dan orang tua. Sebaliknya, pelayanan yang kurang optimal dapat memengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, sekolah perlu meningkatkan kualitas pelayanan melalui pengelolaan yang terarah, komunikasi yang baik, dan evaluasi secara berkala.

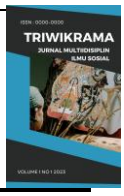
Dalam konteks SDN Pucunglor Kabupaten Tulungagung, pelayanan pendidikan menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan minat masyarakat. Kualitas pembelajaran, pelayanan administrasi, kondisi lingkungan sekolah, dan keterbukaan informasi dapat menjadi pertimbangan orang tua dalam menentukan pilihan pendidikan bagi anaknya.

Strategi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Minat Masyarakat

Strategi manajemen pendidikan merupakan langkah terencana yang dilakukan sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah. Strategi tersebut dapat berupa peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan program unggulan, pengelolaan sarana dan prasarana, peningkatan kompetensi guru, serta penguatan hubungan dengan masyarakat. Faujiah dkk. (2023) menjelaskan pentingnya manajemen strategis dalam mendukung pengelolaan lembaga pendidikan agar berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah membangun hubungan yang baik dengan masyarakat melalui komunikasi, publikasi kegiatan, penyampaian informasi program, dan pelibatan orang tua dalam kegiatan sekolah.

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 12 Number 7, Tahun, 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



Erlin dkk. (2024) membahas pentingnya manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra lembaga pendidikan. Selain itu, Ariyani dkk. (2024) menguraikan strategi pemasaran jasa pendidikan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap lembaga pendidikan.

Penerapan strategi tersebut perlu didukung oleh kualitas pendidikan dan pelayanan yang nyata. Sekolah tidak cukup hanya memperkenalkan programnya kepada masyarakat, tetapi juga perlu memastikan bahwa program tersebut dilaksanakan dengan baik dan memberikan manfaat bagi peserta didik. Dengan demikian, strategi manajemen pendidikan dapat membantu membangun citra positif, meningkatkan kepercayaan, dan mendorong ketertarikan masyarakat terhadap sekolah.

Hubungan Manajemen Sekolah dengan Minat Masyarakat

Manajemen sekolah memiliki keterkaitan dengan minat masyarakat karena pengelolaan yang baik dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan, pelayanan, dan citra sekolah. Perencanaan program yang terarah, pelaksanaan kegiatan yang efektif, pengelolaan sumber daya yang optimal, serta evaluasi secara berkala dapat membantu sekolah memenuhi kebutuhan peserta didik dan harapan orang tua.

Selain itu, komunikasi yang terbuka dan hubungan yang baik dengan masyarakat dapat membantu sekolah memperkenalkan program serta membangun kepercayaan. Kepercayaan tersebut dapat menjadi salah satu pertimbangan orang tua dalam memilih sekolah bagi anaknya. Meskipun demikian, minat masyarakat juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti lokasi, kondisi keluarga, dan ketersediaan sekolah alternatif.

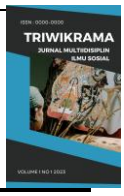
Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai SDN Pucunglor Kabupaten Tulungagung berfokus pada strategi manajemen pendidikan dalam meningkatkan minat masyarakat. Pembahasan diarahkan pada pengelolaan program sekolah, kualitas pelayanan pendidikan, pembentukan citra sekolah, serta hubungan dengan masyarakat. Melalui pengelolaan yang terencana dan evaluasi berkelanjutan, sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus memperkuat kepercayaan dan minat masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami strategi manajemen sekolah dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap pendidikan di SDN Pucunglor, Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini berfokus pada kondisi dan proses pengelolaan sekolah tanpa memberikan perlakuan atau eksperimen terhadap objek penelitian. Analisis penelitian menggunakan teori fungsi manajemen George R. Terry yang meliputi Planning (perencanaan), Organizing (pengorganisasian), Actuating (pelaksanaan), dan Controlling (pengawasan) (Terry dalam Siagian, 1977). Keempat fungsi tersebut digunakan sebagai landasan untuk menganalisis strategi manajemen sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan.

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, serta orang tua atau masyarakat yang relevan dengan fokus penelitian. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah, seperti profil sekolah, program kerja, data peserta didik, sarana dan prasarana, serta

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 12 Number 7, Tahun, 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



dokumentasi kegiatan sekolah. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan program sekolah, pembagian tugas, pelaksanaan kegiatan, pengawasan, serta hubungan sekolah dengan masyarakat.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan mengelompokkan informasi sesuai dengan fokus penelitian dan fungsi manajemen George R. Terry. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif untuk menggambarkan strategi manajemen sekolah berdasarkan informasi yang diperoleh. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan untuk menjawab fokus penelitian mengenai strategi manajemen sekolah dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap pendidikan di SDN Pucunglor, Kabupaten Tulungagung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Minat Masyarakat

Strategi manajemen sekolah merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Dalam menghadapi persaingan antar sekolah, pihak sekolah perlu mengelola program pendidikan secara terencana, meningkatkan kualitas pelayanan, serta menjalin hubungan yang baik dengan orang tua dan masyarakat. Hal ini penting karena keputusan orang tua dalam memilih sekolah bagi anaknya tidak hanya didasarkan pada lokasi, tetapi juga mempertimbangkan kualitas pembelajaran, fasilitas, prestasi, lingkungan sekolah, dan citra lembaga pendidikan.

Penelitian Al-Wafi dan Fathurrahman (2024) menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam menarik minat masyarakat dapat dilakukan melalui sosialisasi, kemitraan dengan organisasi lain, pengembangan program unggulan, promosi, dan peningkatan mutu sekolah. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa upaya menarik minat masyarakat perlu didukung oleh pengelolaan sekolah yang baik dan program pendidikan yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.

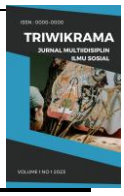
Dalam konteks SDN Pucunglor Kabupaten Tulungagung, strategi manajemen sekolah dapat dianalisis melalui empat fungsi manajemen George R. Terry, yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling). Keempat fungsi tersebut digunakan untuk memahami bagaimana program sekolah dapat direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi guna mendukung peningkatan kualitas pendidikan serta minat masyarakat.

Perencanaan (Planning)

Perencanaan merupakan tahap awal dalam manajemen sekolah yang berfungsi menentukan tujuan, menyusun program, dan menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam upaya meningkatkan minat masyarakat, perencanaan perlu disusun dengan mempertimbangkan kondisi sekolah, kebutuhan peserta didik, harapan orang tua, serta potensi lingkungan sekitar.

Perencanaan strategi sekolah dapat dilakukan melalui penyusunan program peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, perbaikan sarana dan prasarana, serta penguatan komunikasi dengan masyarakat. Selain itu, sekolah perlu mengenali keunggulan yang dimiliki agar dapat memperkenalkan program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 12 Number 7, Tahun, 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



Faujiah, Syaifudin, dan Andriani (2023) menjelaskan bahwa manajemen strategis dalam lembaga pendidikan berkaitan dengan proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Artinya, strategi sekolah tidak cukup hanya disusun sebagai rencana, tetapi juga perlu disesuaikan dengan kondisi dan perubahan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan pemikiran tersebut, perencanaan di SDN Pucunglor perlu diarahkan pada pengembangan program yang dapat meningkatkan mutu pendidikan sekaligus memperkuat kepercayaan masyarakat. Sekolah juga perlu menentukan prioritas program berdasarkan kebutuhan yang paling mendesak dan kemampuan sumber daya yang tersedia. Dengan perencanaan yang jelas, pelaksanaan program dapat berjalan lebih terarah dan memiliki tujuan yang dapat dievaluasi.

Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian merupakan proses pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program sekolah. Fungsi ini diperlukan agar setiap program dapat dijalankan secara terkoordinasi dan tidak hanya bergantung pada kepala sekolah.

Dalam meningkatkan minat masyarakat, kepala sekolah dapat mengoordinasikan guru dan tenaga kependidikan untuk menjalankan program peningkatan mutu pembelajaran, kegiatan kesiswaan, pelayanan administrasi, serta hubungan masyarakat. Guru juga dapat berperan dalam memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran dan perkembangan peserta didik kepada orang tua. Sementara itu, keterlibatan orang tua dan masyarakat dapat mendukung pelaksanaan kegiatan sekolah sesuai dengan kebutuhan bersama.

Pengorganisasian yang baik juga berkaitan dengan pengelolaan hubungan masyarakat atau humas. Erlin et al. (2024) membahas pentingnya manajemen humas dalam membangun citra lembaga pendidikan melalui komunikasi, publikasi, dan hubungan dengan para pemangku kepentingan. Dengan demikian, pembagian tugas yang jelas dapat membantu sekolah menyampaikan informasi secara lebih terarah dan membangun hubungan yang positif dengan masyarakat.

Dalam konteks SDN Pucunglor, pengorganisasian perlu diarahkan pada pembentukan kerja sama antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat. Kerja sama tersebut diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas pelayanan serta memperkenalkan berbagai kegiatan positif sekolah. Namun, pelaksanaan pengorganisasian di SDN Pucunglor perlu dikonfirmasi melalui data lapangan untuk mengetahui bagaimana pembagian tugas dan bentuk kerja sama tersebut benar-benar dilaksanakan.

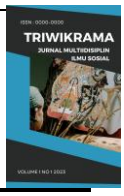
Pelaksanaan (Actuating)

Pelaksanaan merupakan tahap ketika rencana yang telah disusun diwujudkan melalui berbagai program dan kegiatan sekolah. Keberhasilan strategi manajemen tidak hanya ditentukan oleh perencanaan yang baik, tetapi juga oleh kemampuan pihak sekolah dalam melaksanakan program secara konsisten dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam upaya meningkatkan minat masyarakat, pelaksanaan strategi dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, penyediaan lingkungan belajar yang nyaman, peningkatan pelayanan administrasi, serta penyampaian informasi mengenai kegiatan dan prestasi sekolah. Sekolah juga dapat melibatkan orang tua dalam kegiatan tertentu untuk memperkuat komunikasi dan kerja sama antara pihak sekolah dengan keluarga peserta didik.

Penelitian Ariyani, Darni, dan Darsiah (2024) mengenai strategi pemasaran jasa

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 12 Number 7, Tahun, 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



pendidikan di SMP Negeri 4 Merangin menunjukkan bahwa program dan pelayanan pendidikan dapat menjadi bagian penting dalam menarik minat masyarakat. Penelitian tersebut juga mengidentifikasi sejumlah faktor yang memengaruhi pelaksanaan strategi pemasaran, seperti kualitas dan keunggulan sekolah, lokasi, keterbatasan sarana prasarana, serta persaingan antar lembaga pendidikan.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa promosi sekolah perlu disertai dengan kualitas pelayanan yang memadai. Sekolah tidak cukup hanya memperkenalkan keunggulannya kepada masyarakat, tetapi juga perlu memastikan bahwa program dan pelayanan yang diberikan sesuai dengan informasi yang disampaikan.

Bagi SDN Pucunglor Kabupaten Tulungagung, pelaksanaan strategi dapat diarahkan pada penguatan kualitas pembelajaran, pengembangan potensi peserta didik, serta penyampaian informasi yang terbuka kepada masyarakat. Informasi mengenai program, kegiatan, dan prestasi sekolah dapat disampaikan melalui pertemuan orang tua, kegiatan sekolah, maupun media komunikasi yang tersedia. Pelaksanaan strategi tersebut perlu disesuaikan dengan kondisi sekolah dan didukung oleh keterlibatan seluruh pihak yang berkepentingan.

Dengan demikian, peningkatan minat masyarakat perlu dilakukan melalui upaya yang menyeluruh. Promosi dapat membantu masyarakat mengenal sekolah, sedangkan kualitas pembelajaran dan pelayanan menjadi aspek penting dalam membangun kepercayaan masyarakat secara berkelanjutan.

Pengawasan (Controlling)

Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang bertujuan memastikan bahwa pelaksanaan program berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Melalui pengawasan, pihak sekolah dapat mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan program serta menentukan langkah perbaikan yang diperlukan.

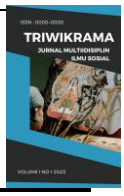
Dalam konteks peningkatan minat masyarakat, pengawasan dapat dilakukan dengan mengevaluasi pelaksanaan program sekolah, kualitas pelayanan, keterlibatan orang tua, serta tanggapan masyarakat terhadap kegiatan pendidikan yang diselenggarakan. Sekolah juga dapat memantau perkembangan jumlah peserta didik baru dari tahun ke tahun sebagai salah satu indikator untuk melihat perubahan minat masyarakat. Meskipun demikian, jumlah pendaftar tidak dapat dijadikan satu-satunya ukuran karena keputusan orang tua juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti lokasi tempat tinggal, daya tampung sekolah, dan pilihan lembaga pendidikan lainnya.

Faujiah et al. (2023) menekankan pentingnya pemantauan dan evaluasi dalam manajemen strategis agar organisasi dapat menilai efektivitas strategi yang telah diterapkan. Dalam pengelolaan sekolah, evaluasi diperlukan untuk mengetahui apakah program yang dijalankan telah sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan harapan masyarakat.

Pengawasan di SDN Pucunglor dapat diarahkan pada penilaian pelaksanaan program, identifikasi kendala, serta penyusunan rekomendasi perbaikan. Misalnya, apabila informasi mengenai kegiatan sekolah belum menjangkau masyarakat secara luas, sekolah dapat memperbaiki cara penyampaian informasi dan meningkatkan keterlibatan orang tua. Apabila ditemukan kendala pada sarana dan prasarana, sekolah dapat menentukan prioritas perbaikan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Melalui pengawasan dan evaluasi yang dilakukan secara berkala, sekolah dapat memperbaiki kekurangan dan menyesuaikan strategi dengan kondisi yang berkembang. Dengan demikian, fungsi pengawasan tidak hanya berperan untuk menilai keberhasilan

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 12 Number 7, Tahun, 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



program, tetapi juga menjadi dasar bagi perencanaan strategi sekolah pada tahap berikutnya.

2. Faktor yang Berkaitan dengan Minat Masyarakat terhadap Sekolah

Minat masyarakat terhadap sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Orang tua umumnya mempertimbangkan kualitas pembelajaran, kompetensi guru, fasilitas, keamanan lingkungan, lokasi sekolah, kegiatan peserta didik, serta informasi yang diperoleh dari lingkungan sosial. Oleh karena itu, sekolah perlu memahami kebutuhan dan pertimbangan masyarakat agar strategi yang diterapkan dapat berjalan secara tepat.

Penelitian Al-Wafi dan Fathurrahman (2024) menunjukkan bahwa program unggulan, promosi, peningkatan mutu sekolah, dan hubungan dengan masyarakat merupakan bagian dari strategi yang digunakan untuk menarik minat masyarakat. Penelitian Ariyani et al. (2024) juga memperlihatkan bahwa kualitas dan keunggulan sekolah dapat mendukung strategi pemasaran pendidikan, sedangkan keterbatasan sarana prasarana dan persaingan antar sekolah dapat menjadi tantangan. Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat beberapa aspek yang dapat menjadi perhatian dalam pengelolaan SDN Pucunglor Kabupaten Tulungagung.

Pertama, kualitas pembelajaran perlu menjadi prioritas karena berkaitan langsung dengan tujuan utama penyelenggaraan pendidikan. Pembelajaran yang terarah, lingkungan belajar yang mendukung, dan pengembangan potensi peserta didik dapat menjadi bagian dari upaya sekolah dalam memenuhi harapan orang tua.

Kedua, sarana dan prasarana perlu dikelola sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Fasilitas yang memadai dapat mendukung kenyamanan dan kelancaran kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, kondisi fasilitas sekolah perlu dievaluasi untuk menentukan kebutuhan perbaikan dan pengembangan.

Ketiga, komunikasi dengan masyarakat perlu dibangun secara terbuka dan berkelanjutan. Sekolah dapat menyampaikan informasi mengenai program pendidikan, kegiatan peserta didik, dan perkembangan sekolah melalui pertemuan orang tua atau media komunikasi yang tersedia. Komunikasi yang baik dapat membantu masyarakat memperoleh informasi yang lebih jelas mengenai pelayanan pendidikan.

Keempat, citra dan kepercayaan masyarakat perlu dibangun melalui kesesuaian antara informasi yang disampaikan dan kualitas pelayanan yang diberikan. Promosi sekolah akan lebih bermakna apabila didukung oleh program yang nyata dan pelayanan pendidikan yang baik.

Kelima, partisipasi orang tua dan masyarakat perlu didorong melalui kerja sama dalam kegiatan pendidikan. Keterlibatan masyarakat dapat membantu sekolah memahami kebutuhan lingkungan sekaligus memperkuat hubungan antara sekolah dan keluarga peserta didik.

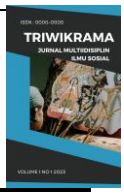
Kelima aspek tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk menganalisis strategi peningkatan minat masyarakat di SDN Pucunglor.

3. Peran Pelayanan Pendidikan dan Hubungan Masyarakat dalam Membangun Kepercayaan

Pelayanan pendidikan merupakan bagian penting dari pengelolaan sekolah karena berhubungan langsung dengan kebutuhan peserta didik, orang tua, dan masyarakat. Pelayanan tersebut mencakup kegiatan pembelajaran, pelayanan administrasi, penyampaian informasi, pengelolaan fasilitas, serta komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua.

Pelayanan yang baik dapat memberikan pengalaman positif bagi peserta didik dan

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 12 Number 7, Tahun, 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



orang tua. Pengalaman tersebut berpotensi membentuk penilaian masyarakat terhadap kualitas sekolah. Sebaliknya, pelayanan yang kurang responsif, informasi yang tidak jelas, atau fasilitas yang kurang mendukung dapat menjadi bahan pertimbangan masyarakat ketika memilih sekolah.

Erlin et al. (2024) menjelaskan bahwa manajemen hubungan masyarakat berperan dalam membangun citra lembaga pendidikan melalui komunikasi dan publikasi. Dalam konteks sekolah dasar, fungsi humas tidak harus dilakukan melalui unit khusus, tetapi dapat menjadi bagian dari tanggung jawab kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan dalam berkomunikasi dengan masyarakat.

Berdasarkan pemikiran tersebut, SDN Pucunglor dapat memperkuat hubungan dengan masyarakat melalui penyampaian informasi yang terbuka, publikasi kegiatan positif, pelibatan orang tua, dan pemberian pelayanan yang responsif. Sekolah juga perlu menjaga konsistensi antara informasi yang disampaikan kepada masyarakat dan kondisi pelayanan yang sebenarnya.

Hubungan masyarakat yang baik seharusnya tidak hanya berorientasi pada peningkatan jumlah pendaftar, tetapi juga pada pembentukan kerja sama jangka panjang. Masyarakat yang memperoleh informasi dengan jelas dan merasakan pelayanan yang baik diharapkan dapat memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai program serta tujuan pendidikan sekolah.

Dengan demikian, pelayanan pendidikan dan hubungan masyarakat merupakan dua aspek yang saling mendukung. Pelayanan yang berkualitas dapat memperkuat kepercayaan, sedangkan komunikasi yang efektif membantu masyarakat mengenali kualitas dan program yang dimiliki sekolah.

4. Evaluasi Strategi Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Minat Masyarakat

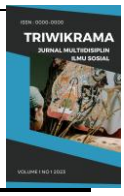
Evaluasi merupakan bagian penting dalam menentukan keberhasilan strategi manajemen sekolah. Evaluasi diperlukan untuk mengetahui kesesuaian antara program yang direncanakan dan pelaksanaannya, sekaligus mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki.

Evaluasi strategi peningkatan minat masyarakat di SDN Pucunglor dapat dilakukan dengan memperhatikan beberapa indikator, antara lain keterlaksanaan program sekolah, kualitas pelayanan pendidikan, keterlibatan orang tua, jangkauan informasi mengenai sekolah, tanggapan masyarakat, serta perkembangan jumlah pendaftar dan peserta didik baru.

Indikator tersebut dapat membantu sekolah menilai strategi secara lebih terarah. Sebagai contoh, keterlaksanaan program dapat dinilai melalui kesesuaian antara rencana dan kegiatan yang telah dilaksanakan. Kualitas pelayanan dapat ditinjau melalui masukan orang tua dan hasil pengamatan terhadap pelayanan sekolah. Sementara itu, perkembangan jumlah pendaftar dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk melihat perubahan minat masyarakat dari waktu ke waktu.

Evaluasi juga perlu memperhatikan kendala yang dihadapi sekolah. Kendala tersebut dapat berkaitan dengan keterbatasan fasilitas, sumber daya manusia, penyampaian informasi, maupun partisipasi masyarakat. Identifikasi kendala diperlukan agar rekomendasi perbaikan yang disusun sesuai dengan permasalahan yang benar-benar ditemukan.

Berdasarkan teori POAC, hasil evaluasi dapat digunakan sebagai bahan perbaikan terhadap seluruh fungsi manajemen. Apabila perencanaan belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sekolah perlu meninjau kembali prioritas program. Apabila pelaksanaan belum optimal,



pembagian tugas dan koordinasi perlu diperbaiki. Apabila komunikasi belum menjangkau masyarakat secara efektif, sekolah dapat mengembangkan metode penyampaian informasi yang lebih sesuai.

Dengan demikian, evaluasi sebaiknya dilakukan secara berkala dan melibatkan pihak-pihak yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan. Hasil evaluasi tidak hanya digunakan untuk menilai keberhasilan program yang telah dilaksanakan, tetapi juga menjadi dasar penyusunan strategi berikutnya.

Peningkatan minat masyarakat terhadap sekolah memerlukan pengelolaan yang terencana, pelaksanaan program yang konsisten, pelayanan pendidikan yang berkualitas, serta hubungan yang baik dengan masyarakat. Keempat fungsi manajemen George R. Terry dapat digunakan sebagai kerangka untuk mengkaji keterkaitan antara pengelolaan sekolah dan upaya membangun kepercayaan masyarakat.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi manajemen sekolah dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap SDN Pucunglor, Kabupaten Tulungagung dapat dianalisis melalui empat fungsi manajemen George R. Terry. Pada tahap perencanaan, sekolah perlu menyusun program yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan harapan orang tua. Pada tahap pengorganisasian, pembagian tugas dan koordinasi antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat perlu diperkuat. Pada tahap pelaksanaan, program pendidikan dan penyampaian informasi dijalankan secara konsisten. Pada tahap pengawasan, evaluasi dilakukan secara berkala sebagai dasar perbaikan strategi berikutnya.

Minat masyarakat dipengaruhi oleh lima aspek utama: kualitas pembelajaran, pengelolaan sarana dan prasarana, komunikasi yang terbuka dengan masyarakat, citra dan kepercayaan terhadap sekolah, serta partisipasi orang tua. Promosi sekolah hanya akan efektif jika didukung kualitas pelayanan yang nyata, sehingga informasi yang disampaikan sesuai dengan kondisi sekolah yang sebenarnya.

Dengan demikian, fungsi manajemen sekolah dapat menjadi kerangka untuk mengevaluasi dan mengembangkan strategi peningkatan minat masyarakat secara terarah dan berkelanjutan. Penelitian selanjutnya disarankan memperdalam data lapangan, terutama mengenai pelaksanaan pengorganisasian dan pengaruh faktor lain seperti lokasi serta keberadaan sekolah alternatif di sekitar SDN Pucunglor.

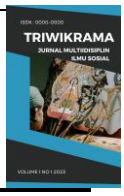
DAFTAR PUSTAKA

Al-Wafi, M. M. M., & Fathurrahman. (2024). Strategi kepala sekolah dalam menarik minat masyarakat di SDN Tergambang Bancar. Journal Educatione, 1(2). https://journal.univgresik.ac.id/index.php/je/article/view/143

Apriyadi, M. (2020). *Manajemen pemasaran pendidikan dalam meningkatkan minat masyarakat di SDIT Permata Bunda I Bandar Lampung* [Tesis magister, UIN Raden Intan Lampung]. Raden Intan Repository. Raden Intan Repository

Apriyadi, M. (2021). Manajemen pemasaran pendidikan meningkatkan minat masyarakat di SDIT Permata Bunda Bandar Lampung. *Journal of Interdisciplinary Science and Education, 1*(1), 19–24. https://doi.org/10.70371/jise.v1i1.2 (Jurnal Alifa)

Ariyani, R., Darni, D., & Darsiah, D. (2024). Strategi pemasaran jasa pendidikan dalam meningkatkan minat masyarakat. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan Islam, 1*(1),



1–10. https://doi.org/10.62058/jampi.v1i1.22

Atiyah, F., Fauzi, A., & Mu'in, A. (2022). Strategi pemasaran dan pelayanan jasa pendidikan dalam meningkatkan minat masyarakat di sekolah dasar Islam terpadu. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora, 1*(10). https://doi.org/10.53625/jpdsh.v1i10.3323 (Bajang Journal)

Basorah, M., dkk. (2024). Strategi pemasaran sekolah dalam menarik minat masyarakat. Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan, 11(1). https://www.researchgate.net/publication/398898887_Strategi_Pemasaran_Sekolah_dalam_Menarik_Minat_Masyarakat

Erlin, Andriani, L., Andriani, D., Nurmaya, Wahyuningsih, A., Febrianti, I., & Burhan, M. R. (2024). Peran manajemen humas dalam membangun citra di lembaga pendidikan. Journal of Governance and Public Administration (JoGaPA), 2(1), 1–9. https://journal.ppmi.web.id/index.php/jogapa/article/view/1504

Faujiah, S., Syaifudin, M., & Andriani, T. (2023). Implementasi manajemen strategi dalam lembaga pendidikan. Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 4(3), 641–650. https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i3.1400

Gema Madani (n.d.). Penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam lembaga pendidikan Islam. https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/download/803/606/1610

Implementasi POAC dalam manajemen pendidikan modern. (2024). Reflection. https://ejournal.aripafi.or.id/index.php/Reflection/article/download/157/223/824

Indraswati, D., & Sutisna, D. (2020). Implementasi manajemen mutu di SDN Prambon. Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, 5(1), 10–21. https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p10-21

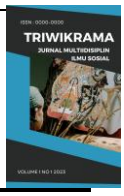
Muhammad, A. F. N. (2021). Perspektif minat orang tua siswa dalam memilih sekolah dasar (SD) berbasis zonasi di Kec. Majenang Kab. Cilacap Jawa Tengah. DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik, 5(1). https://doi.org/10.20961/jdc.v5i1.46493

Prahastiwi, N. L. (2017). Manajemen hubungan masyarakat dalam upaya peningkatan minat peserta didik baru di SMKN 5 Bojonegoro. Inspirasi Manajemen Pendidikan, 5(1). https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/21207

Pracipta, K. I. (2021). Faktor-faktor determinasi keputusan orang tua memilih sekolah dasar swasta untuk anak di Kota Yogyakarta. Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan, 10(3). https://doi.org/10.21831/sakp.v10i3.17458

Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003

Rosmayani, M., Julaihah, S., & Wijaya, I. S. (2025). Strategi humas dalam



membangun citra, kepercayaan, dan reputasi sekolah Islam. Itqan, 16(1). https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/itqan/article/download/3101/1657/20373

Saturadar.com. (2019). Manajemen pendidikan adalah: Pengertian, menurut para ahli, ruang lingkup, peran, tujuan dan fungsi. https://www.saturadar.com/2019/10/Pengertian-Manajemen-Pendidikan.html

Slideshare. (2016). Fungsi dan proses manajemen sekolah dasar. https://www.slideshare.net/slideshow/fungsi-dan-proses-manajemen-sekolah-dasar/60171236

Sulistyaningrum, A., Rifqi, A., Widiyanah, I., Khamidi, A., & Nursalim, M. (2025). Strategi marketing mix jasa pendidikan dalam meningkatkan minat masyarakat. Journal of Administration and Educational Management (ALIGNMENT), 8(3). https://doi.org/10.31539/alignment.v8i3.14764